

ABSTRAK

Rina Eryuliana. 2014/14046085. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 5 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sejarah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Indonesia yang berada dibawah KKM 75 dan siswa juga kesulitan tentang pemahaman sebab-akibat peristiwa sejarah pada materi pelajaran sejarah. Salah satu penyebabnya adalah model pembelajaran sejarah yang digunakan oleh guru mata pelajaran sejarah SMAN 5 Padang masih dominan menggunakan model konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar sejarah Indonesia siswa kelas XI IPS SMAN 5 Padang dalam kemampuan memahami sebab-akibat peristiwa sejarah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data diperoleh dari hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 5 Padang. Populasi penelitian ini terdiri dari 3 kelas, pemilihan sampel diambil berdasarkan teknik random kelompok. Hipotesis yang dikemukakan adalah terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap kemampuan siswa dalam pemahaman sebab-akibat (kausalitas) pada peristiwa sejarah. Teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS SMAN 5 Padang. Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest*, terdapat perbedaan nilai rata-rata. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 6,62 dan kelas kontrol 4,07. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 8,03 dan kelas kontrol 7,03. Analisis uji normalitas menunjukkan kedua sampel berdistribusi normal yaitu $L_{hit} < L_{tab}$, kelas eksperimen 0,719 dan kelas kontrol 0,582 dengan L_{tab} 0,886. Hasil uji homogenitas sampel memiliki varian yang homogen yaitu $F_{hit} 1,0 < 1,7$. Hasil uji t menunjukkan $T_{hit} > T_{tab}$ yakni $3,5405 > 2,0555$ sehingga dapat dinyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS SMAN 5 Padang.

Kata Kunci : Model pembelajaran kooperatif *Group Investigation*, hasil belajar, pembelajaran sejarah